

OPINI PEKERJA SEKS KOMERSIAL SURABAYA TERHADAP PENYULUHAN HIV/AIDS

(Studi deskriptif mengenai opini perempuan pekerja seks komersial di wilayah lokalitas Tambak Asri dan Bangunsari terhadap penyuluhan HIV/AIDS yang dilaksanakan oleh Yayasan Hotline Surabaya)

IDA SETYORINA

Dra. Sri Moerdijati, M.S.)

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang opini perempuan pekerja seks komersial di wilayah lokalitas Tambak Asri dan Bangunsari terhadap penyuluhan HIV/AIDS yang dilaksanakan oleh Yayasan Hotline Surabaya di kedua lokalitas. Masalah ini menarik untuk diteliti karena jumlah penderita HIV/AIDS di kalangan pekerja seks pada tahun 2010 menduduki peringkat teratas di Surabaya padahal sudah ada penanganan HIV/AIDS kepada para pekerja seks komersial.

Penyuluhan HIV/AIDS yang dilakukan oleh Yayasan Hotline Surabaya dilakukan melalui dua program yaitu penjangkauan dan VCT/PITC. Program penjangkauan merupakan penyuluhan yang dilakukan dengan tingkatan proses komunikasi kelompok. Sedangkan program VCT/PITC tingkatan proses komunikasinya adalah antarpersona. Penjangkauan dilaksanakan di wisma-wisma di kedua lokalitas sedangkan VCT/PITC dilakukan di puskesmas dekat lokalitas.

Lokasi penelitian adalah di Tambak Asri dan Bangunsari karena belum pernah ada penelitian tentang opini di kedua wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan mengambil sampel 80 responden. Peneliti menggunakan metode survei dan tipe penelitian deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan opini perempuan pekerja seks komersial terhadap program penyuluhan HIV/AIDS.

Hasil penelitian adalah mayoritas opini perempuan pekerja seks komersial terhadap penyuluhan HIV/AIDS yang dilakukan oleh Yayasan Hotline Surabaya adalah positif. Opini perempuan pekerja seks komersial terhadap penyuluhan terdiri dari opini terhadap penjangkauan dan opini terhadap VCT/PITC. Mayoritas opini positif dinyatakan oleh perempuan pekerja seks komersial terhadap penjangkauan. Opini negatif hanya dinyatakan untuk poin media cetak dalam penjangkauan. Sebagian besar responden beropini negatif terhadap media cetak karena mereka tidak bisa membaca. Sedangkan opini perempuan pekerja seks komersial terhadap VCT/PITC semuanya adalah positif.

Keyword: opini, pekerja seks komersial, penyuluhan HIV/AIDS